

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Penelitian.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	5
Keaslian Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Lalat.....	7
Jenis-Jenis Lalat.....	8
<i>Tabanus sp.</i>	8
<i>Hippoboscidae</i>	11
<i>Musca domestica</i>	13
<i>Stomoxys sp.</i>	17
<i>Musca autumnalis</i>	20
<i>Haematobia irritans</i>	21
Pengendalian Lalat.....	24
Hipotesis.....	26
 BAB III MATERI DAN METODE	
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
Materi.....	27
Metode.....	27
Bahan dan Alat.....	28
Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Peternakan.....	30
Morfologi Lalat.....	33
Aktifitas Lalat di Peternakan.....	42
Aktifitas Spesies dan Musim.....	42
Aktifitas Spesies dan Tempat.....	48
Pengaruh Musim dan Jenis Kelamin.....	51
Pengaruh Suhu Terhadap Aktifitas Lalat.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	59
Saran.....	59

RINGKASAN.....	61
-----------------------	-----------

SUMMARY.....	70
---------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	83
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Tabanus Striatus</i>	10
Gambar 2. Siklus hidup <i>Tabanus</i>	10
Gambar 3. <i>Hipposca equina</i>	12
Gambar 4. <i>Musca Domestika</i>	15
Gambar 5. Siklus Hidup Lalat <i>Musca domestica</i>	15
Gambar 6. Siklus Hidup <i>Stomoxys calcitrans</i>	18
Gambar 7. <i>Stomoxys calcitrans</i>	19
Gambar 8. <i>Musca autumnalis</i>	21
Gambar 9. <i>Haematobia irritans</i>	23
Gambar 10. Bagan alur penelitian.....	29
Gambar 11. Kondisi peternakan.....	32
Gambar 12. Pemasangan trap NZ1 di lokasi penelitian.....	32
Gambar 13. <i>Musca domestica</i>	34
Gambar 14. <i>Musca Stabulans</i>	35
Gambar 15. Lalat <i>Stomoxys Calcitrans</i>	37
Gambar 16. Histogram Jenis spesies dan kelimpahan lalat permusim di peternakan Kabupaten Kupang.....	38
Gambar 17. <i>Fannia canicularis</i>	39
Gambar 18. <i>Haematobia irritans</i>	40
Gambar 19. Lalat <i>Tabanus striatus</i>	41
Gambar 20. Histogram pengumpulan lalat perwaktu.....	50

Gambar 21.	Histogram Rata-rata jumlah lalat perwaktu pengumpulan..	50
Gambar 22.	Histogram jumlah lalat perdesa berdasarkan jenis kelamin.	54
Gambar 23.	Perbedaan indeks kepala lalat jantan dan betina.....	55
Gambar 24.	Perbedaan lebar kepala lalat jantan dan betina.....	55
Gambar 25.	Perbedaan lalat jantan dan betina.....	55
Gambar 26.	Prosentase jumlah lalat per jenis kelamin.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis spesies dan kelimpahan lalat permusim di peternakan kabupaten kupang.....	37
Tabel 2. Rata-rata jumlah lalat per waktu pengumpulan dipeternakan.....	51
Tabel 3. Jumlah lalat per desa berdasarkan jenis kelamin.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hubungan Spesies dan Musim.....	84
Lampiran 2. Hubungan Spesies dan Tempat (Hujan).....	86
Lampiran 3. Hubungan Spesies dan Tempat (Kemarau).....	88
Lampiran 4. Hubungan Musim dan Jenis Kelamin.....	90
Lampiran 5. Hubungan Suhu dan Aktifitas.....	91

Studi Keragaman Jenis dan Pola Aktivitas Harian Lalat di Peternakan Sapi Semi Ekstensif di Kabupaten Kupang

Oleh :

Aven Bernard Oematan

13/353208/PKH/00491

Abstrak

Lalat merupakan salah satu vektor penting dalam penyebaran penyakit pada ternak. Lalat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak seperti penurunan harga jual hasil ternak terutama daging dan susu sedangkan kerugian pada ternak adalah kehilangan darah dan penurunan berat badan. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keragaman jenis, pola aktivitas lalat dan hubungannya dikaitkan dengan suhu, musim, serta jenis kelamin. Penelitian di peternakan sapi semi ekstensif Kecamatan Fatuleu dan Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sampel lalat dikoleksi menggunakan New Zealand 1 trap yang dipasang pada 2 kecamatan meliputi 4 desa di Kabupaten Kupang yang merupakan sentra peternakan sapi. Perangkap dipasang secara random langsung di lokasi padang penggembalaan, sedangkan di kandang, perangkap ditempatkan pada jarak 3-5 meter dari pagar pembatas kandang. Perangkap dipasang pada jarak kurang lebih 10-15 cm di atas permukaan tanah. Pengumpulan lalat sejak pukul 09:00 hingga jam 15:00, selanjutnya pengumpulan sampel lalat dilakukan dalam interval waktu satu jam sejak pemasangan, yaitu pukul 09:00, 10:00, 11:00, 12:00, 14:00 dan pukul 15:00. Lalat dikumpulkan dan *dieuthanasia* dengan alkohol 70%, kemudian diidentifikasi menurut spesies dengan kunci identifikasi menurut Scott *et al* (1967) dan Dodge (1967), selanjutnya data dianalisa secara deskriptif dan statistik menggunakan analisis *chi square*.

Dari hasil penelitian di peroleh lalat *Musca domestika*, *Musca stabulans*, *Stomoxys calcitrans*, *Fannia canicularis*, *Haematobia irritans* dan *Tabanus striatus* dengan tingkat kepercayaan ($P \leq 0,05$) menunjukkan ada hubungan signifikan antara spesies dengan musim, spesies dengan tempat, musim dengan jenis kelamin, dan hubungan signifikan antara suhu dan aktivitas lalat.

Kata kunci: keragaman lalat, aktivitas harian, NZ1 trap, Kabupaten Kupang.

Flies Species Diversity and Daily Activity Pattern Study in Semi-extensive Cattle Farming in Kupang District

By:

Aven Bernard Oematan

13/353208/PKH/00491

Abstract

Flies is one of the important vector in the spread of the disease in cattle. Flies cause economic losses for farmers such as a decrease in the selling price of livestock products, especially meat and milk while losses in livestock is blood and weight loss. The aim of this research was to determine the diversity of flies species, flies activity patterns and related associated with temperature, season, and sex. Research was done in the semi-extensive cattle farming in Subdistrict Fatuleu and East Kupang, Kupang District, East Nusa Tenggara. Samples of flies were collected using New Zealand 1 trap installed in two subdistricts covering four villages in Kupang district which is the center of cattle ranching. Traps were randomly placed directly at the site of pasture, while at home, the trap is placed at a distance of 3-5 meters from the guardrail cage. Traps installed at a distance of approximately 10-15 cm above the ground. Collecting flies start at 09.00 to 15.00 with one hour of collecting intervals after installation, which is at 09.00, 10.00, 11.00, 12.00, 14.00 and at 15.00. Flies were collected and euthanized with 70% alcohol, then identified according to the key species identification by Scott *et al.*, (1967) and Dodge (1967), then the data were analyzed descriptively and statistically using *chi square* analysis. From the results obtained *Musca domestica*, *Musca stabulans*, *Stomoxys calcitrans*, *Fannia canicularis*, *Haematobia irritans* and *Tabanus striatus* flies with a level of confidence ($P \leq 0,05$) showed no significant association between the species with the season, the species with the place, season with gender and significant relationship between temperature and activity of the flies.

Keywords: flies diversity, daily activity, NZ1 trap, Kupang district.